

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dari novel *Garuda Putih* karya Suparto Brata maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian terhadap perwatakan tokoh utama dalam novel *Garuda Putih* karya Suparto Brata menunjukkan perwatakan yang kompleks. Perwatakan Maridi dalam novel *Garuda Putih* mempunyai wujud perwatakan kurang sopan santun, suka menghina, pintar bersandiwara, *sembrana*, pantang menyerah, gigih, pemaarah, nekat, cerdik, dan ulet. Perwatakan tokoh utama yang dipengaruhi oleh *id* adalah kurang sopan, suka menghina, pintar bersandiwara, *sembrono*, pemaarah, nekat. Perwatakan yang termasuk *ego* adalah pintar bersandiwara, pantang menyerah, cerdik. Sedangkan perwatakan yang termasuk *super ego* adalah ulet.
2. Hasil penelitian terhadap konflik psikis yang dialami tokoh Maridi dalam novel *Garuda Putih* karya Suparto Brata menunjukan konflik psikis yang dialami oleh Maridi sebagian besar dipengaruhi oleh *ego*. Hal tersebut terjadi karena dalam melakukan tindakan didasarkan atas logika. Pada dasarnya konflik psikis yang dialami oleh tokoh utama adalah terkait dengan pembunuhan yang dilakukannya. Adapun wujud konflik psikis yang dialami Maridi adalah kebingungan, keterpaksaan, bersandiwara, masa bodoh, kebencian, kecemasan, ketakutan, emosi, nekat, kecemburuan, kekecewaan, mengharap, mengusik, menutupi kesalahan.

B. Implikasi

Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian sejenis ataupun penelitian lanjutan membahas novel dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra maupun pendekatan lain yang relevan. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan teori sastra dan wacana analisis sastra. Penelitian ini juga dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca pada umumnya mengenai perwatakan tokoh Maridi dan konflik psikis yang dialami tokoh Maridi ditinjau dari pendekatan psikologi sastra yang mengacu pada psikoanalisis Sigmund Freud.

C. Saran

Penelitian terhadap novel *Garuda Putih* karangan Suparto Brata ini masih terbatas pada penggambaran perwatakan dan konflik psikis satu tokoh saja, yaitu Maridi sebagai tokoh utama. Disarankan ada penelitian selanjutnya terhadap novel *Garuda Putih* karangan Suparto Brata untuk membahas keseluruhan tokoh yang ada di dalam novel dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Novel *Garuda Putih* karya Suparto Brata ini masih menyimpan berbagai kemungkinan permasalahan menarik untuk diteliti. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan perspektif yang berbeda seperti penelitian sosiologi sastra, struktural sastra dan penelitian lainnya yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1990. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Jakarta: Sinar Baru Al
Gresindo.
- Brata, Suparto. 2009. *Garuda Putih*. Yogyakarta: Narasi.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka
Widyatama.
- _____. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra: Teori, Langkah
dan Penerapannya*. Yogyakarta : Media Pressindo.
- Marganingsih, Any. 2007. *Konflik Tokoh Utama Novel Maharani Karya*.
Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta (Skripsi).
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan
Contoh Kasus*: Jakarta. Yayasan Pustaka Obor.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada
University.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama
Media.
- Wellek, Rene dan Warren. 1995. *Teori Kesusastaan Terjemahan Melani
Budianta*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.
- Yuliani, Yuyun. 2007. *Perwatakan Tokoh Kasminta dalam Novel Donyane Wong
Culika Karya Suprpto Brata*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
(Skripsi).